

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya dengan mengacu pada beberapa teori dari penelitian terdahulu mengenai *sales growth*, *operating capacity*, *free cash flow*, struktur modal, dan likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor *consumer services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022:

1. *Sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan ketika nilai *sales growth* meningkat maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil. Sebaliknya, ketika nilai *sales growth* rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin besar.
2. *Operating capacity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. hal ini menunjukkan ketika *operating capacity* meningkat maka potensi terjadinya *financial distress* akan semakin kecil. Sebaliknya, ketika *operating capacity* rendah maka potensi terjadinya *financial distress* akan semakin besar.
3. *Free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. hal ini menunjukkan ketika nilai *free cash flow* tinggi maka potensi terjadinya kondisi *financial distress* semakin kecil. Sebaliknya, ketika nilai *free cash flow* rendah maka potensi terjadinya kondisi *financial distress* semakin besar.
4. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan ketika tingkat struktur modal rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil. Sebaliknya, ketika tingkat struktur modal tinggi maka kemungkinan

terjadinya *financial distress* semakin besar. Sementara itu, tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan sub sektor *consumer services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

5. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. hal ini menunjukkan ketika nilai likuiditas tinggi maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil. Sebaliknya, ketika nilai likuiditas rendah maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini mengenai *financial distress*, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk menurunkan kemungkinan *financial distress* dengan cara meningkatkan penjualan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan *operating capacity* dengan cara lebih efisien dalam memanfaatkan aset perusahaan seperti melakukan perawatan dan pemeliharaan peralatan secara teratur, mengelola persediaan secara efektif, memastikan ketersediaan sumber daya seperti tenaga kerja, mesin dan bahan baku dapat mendukung kegiatan operasional berjalan dengan lancar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan *free cash flow* dengan berupaya

meningkatkan pendapatan operasional bersih, karena semakin tinggi pendapatan operasional bersih kemungkinan arus kas positif yang dapat diandalkan untuk *free cash flow* semakin besar. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan opsi untuk mendapatkan tambahan modal melalui penerbitan saham baru.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk mengurangi penggunaan utang dengan cara meningkatkan profitabilitasnya, karena dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka perusahaan dapat memanfaatkan modal sendiri sebagai sumber biaya internal dibanding sumber biaya eksternal (utang).
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka dari itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan likuiditas dengan memaksimalkan aset lancar seperti meningkatkan perputaran persediaan karena semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula arus kas perusahaan, arus kas yang besar menandakan tingkat likuiditas yang tinggi.
6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan ketika akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini maka perlu menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti profitabilitas, *asset tangibility*, maupun variabel lainnya yang berpengaruh terhadap *financial distress*.
7. Bagi investor disarankan agar lebih berhati – hati dan teliti dalam memahami mengenai informasi keuangan perusahaan terutama mengenai kondisi keuangannya dalam menghadapi *financial distress* agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pemilihan investasi.